

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian pengaplikasian konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 terhadap tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Kudus menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian sebelum diberikan layanan konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 pada peserta didik menunjukkan sikap belum percaya diri ditandai dengan skor rata-rata *pretest* sebesar 56,3. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang mudah merasa cemas dalam menghadapi permasalahan, sering gugup, tidak tahu cara mengembangkan diri, sering menyendiri, dan cenderung bergantung pada orang lain. Sedangkan hasil penelitian sesudah diberikan layanan konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 peserta didik menunjukkan sikap cukup percaya diri yang ditandai dengan skor rata-rata *posttest* sebesar 75,6. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang tenang dalam menghadapi persoalan, tidak mudah gugup, mulai mencari tahu bagaimana mengembangkan diri, mulai berbaur dengan teman-teman yang lain, dan mulai mengandalkan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.
2. Berdasarkan rancangan penelitian, langkah-langkah yang digunakan dalam pengaplikasian konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah dengan cara memberikan *pretest* sebelum diberikan *treatment*, setelah mendapatkan sampel dari hasil *pretest* maka diberikan *treatment* sebanyak 3 kali. Pada sesi pertama, yang dilakukan konselor yaitu membina hubungan baik kepada konseli seperti saling berkenalan, mencairkan suasana dengan membahas sesuatu yang bersifat umum, menjelaskan tujuan konseling, asas-asas dalam layanan bimbingan dan konseling. Pada sesi kedua yaitu mengidentifikasi masalah secara garis besar sampai mendeskripsikan secara khusus apa yang terjadi dengan mendalami keinginan dan kebutuhan konseli. Pada sesi ketiga yaitu melanjutkan pembahasan dipertemuan kedua, melanjutkan pembahasan tentang arahan dan tindakan, serta melakukan evaluasi dan planing sebagai tahap akhir. Setelah diberikan perlakuan selama 3 kali, maka konseli diberikan *posttest* sebagai pengukuran untuk mengetahui adakah peningkatan atau tidak setelah diberikan *treatment* terhadap peserta didik yang kurang percaya diri.

3. Hasil pengaplikasian konseling realitas dengan surat Al Isar': 70 berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang ditandai dari hasil *Uji Wilcoxon* yang diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $1,604 > 0,05$. Berdasarkan pengambilan keputusan apabila nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $1,604 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang memiliki arti bahwa pengaplikasian konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 tidak berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah. Hal ini ditandai dengan munculnya kesadaran peserta didik bahwa dirinya memiliki tanggung jawab penuh terhadap kebahagiaan atau kesedihan yang dialami, komitmen dan *planning* yang sudah dirancang untuk menumbuhkan kepercayaan diri dari beberapa aspek, mulai dari percaya pada kemampuan diri sendiri tanpa merasa ragu, bertindak mandiri dalam menghadapi berbagai persoalan, berpikir positif terhadap peristiwa yang dialami, dan berani menyampaikan pendapat tanpa paksaan orang lain.

B. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung penelitian dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang sebagai sampel hanya 3 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada anak yang kurang percaya diri yang mana ada beberapa tingkatan dalam kepercayaan diri seperti kepercayaan diri rendah, sedang dan tinggi.
3. Dalam proses pengambilandata, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda disetiap responden. Selain itu terdapat beberapa faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak di MA Muhammadiyah Kudus sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Disarankan peserta didik yang mengalami kendala terkait kepercayaan diri mau berusaha belajar percaya pada kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, berani mengambil keputusan tanpa ragu, dan berani menyampaikan pendapat.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK disarankan dapat melakukan layanan lanjutan bagi peserta didik yang kurang percaya diri di sekolah. Tindakan lanjutan diharapkan akan membantu peserta didik yang kurang percaya diri untuk lebih percaya diri pada kemampuan diri sendiri, berani bersikap mandiri, dan berani mengungkapkan pendapat tanpa merasa ada paksaan dari orang lain.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mensarankan pada penelitian yang akan datang dapat melakukan penerapan konseling realitas dengan surat al isra': 70 dengan melakukan pengamatan lebih agar peneliti lebih detail mengamati proses perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik yang kurang percaya diri. Diharapkan bagi pembaca untuk mengembangkan penelitian yang sudah peneliti lakukan.